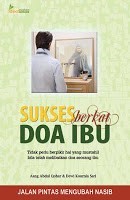
Resensi Buku Non Fiksi



Judul : Sukses Berkat Doa Ibu

Pengarang : Aang Abdul Qohar & Dewi Kournia Sari Penerbit : Idealmahira

Tahun Terbit : 2009 Kertas : HVS

Ukuran : 14 x 21 cm. Halaman : xviii + 188 hlm.

Cover : Hardcover + Jacket

Aang Abdul Qohar, itulah namanya. Seorang penulis buku yang dulunya seorang yang sangat pemalu dan sulit untuk berbicara. Beliau sering diolok-olok oleh teman-temannya karena tidak bisa mengucapkan huruf R secara sempurna. Namun, ibunya pernah memberinya semangat dan nasehat kalau suatau saat nanti dia bisa menjadi orang hebat yang disanjung banyak orang. Sejak duduk dibangku SMP, beliau sudah dipercayakan untuk khutbah jum’at dimesjid kampungnya.

Sewaktu kuliah, beliau pernah menggantikan rektor atau pembantu rektor untuk menjadi khatib atas permintaan rektronya sendiri. Subhanallah, itulah bukti dari doa seorang ibu yang dirasakan oleh penulis sehingga menuangkannya dalam buku ini agar dapat dibaca orang banyak. Beliau sering menulis buku-buku dengan bernuansakan islami. Beliau juga pernah menulis buku dengna judul “Jangan Takut, ALLAH Bersama Kita”. Beliau prihatin dengan keadaan zaman sekarang yang memperlakukan ibunya tidak semestinya. Padahal ibu adalah orang yang sangat berperan penting dalam kehidupan kita nantinya. Dair kegelisahan inilah buku kecil ini terbit.

Buku ini mengupas aspek-aspek doa, terutama pengaruh doa ibu terhadap kesuksesan anknya, bagaimana doa seorang ibu mudah dikabulkan, bagaimana hubungan emosional dan

spiritual yang dibangun antara ibu dna anak sehingga bisa memberikan energi tertentu hingga terkabul doanya. Buku ini juga berisi cerita-cerita kedahsyatan doa ibu sebagai pembuktian dan penguatan keyakinan bahwa kirta sangat membutuhkan doa ibu dalam hidup ini.

Buku ini juga mengupas tentang keistimewaan seorang ibu. Menjadi ibu merupakan hadiah yang paling besar bagi kaum perempuan. Menjadi ibu adalah proses penyempurnaan ilahi. Karena, menjadi ibu membutuhkan perjuangan yang tidak sedikit dan tidak boleh dianggap hal biasa. Perjuangan yang tidak dapat dibalas dengan materi tetapi sebuah penghormatan dan pengabdian. Ibu melewati semua perjuangan itu dengan cinta dan kasih sayang.

Pada dasarnya ibu dan anak memiliki ikatan yang inheren. Ikatan itulah yang menjadikan mereka begitu dekat. Tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara emosional dan spiritual.

Kedekatan inilah yang menjadi modal utama penyemangat meuju sebuah kesuksesan dan menjadi salah satu modal bagi terkabulnya sebuah doa. Di dalam sebuah doa ada mukjizat sehingga doa ibu sangat menentukan suksesnya kehidupan anak-anaknya.

Buku ini menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Selain itu cocok untuk semua golongan dan semua umur, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Buku ini dapat membuka pemikiran dan pandangan kita tentang doa dan seorang ibu, menyadarkan kita betapa pentingnya mengasihi dan menyayangi ibu kita, dan memberi pesan untuk berbaktilah kepada orangtua dari sekarang selama dia masih ada. Dan hal yang paling penting adalah dari buku ini kita dapat memahami betapa mulianya seorang ibu yang hidup dengan penuh kasih sayang tanpa pernah mengharap balasan dari anaknya. Kita dapat mengerti arti perjuangan hidup seorang ibu yang ingin melihat anaknya sukses.

Banyak buku tentang kedahsyatan doa ibu yang pernah diterbitkan oleh penerbit lain. Tetapi buku-buku lain tidak memuatkan cerita yang dapat menggugah hati sehingga pembaca masih bisa ragu dengan hal-hal yang dituliskan. Selain itu, buku-buku tersebut tidak menggunakan bahasa atau kata-kata yang dapat menyentuh hati.

Dari sekian banyak keajaiban doa , menurut pendapat saya, sajian yang dipaparkan dalam buku ini tentang keajaiban doa ibu sangatlah menarik, di mana terdapat rahasia di balik doa ibu untuk meraih hasil suskes, yang semua keajaiban itu dapat menjadi penerapan kita untuk meraih kesuksesan. Juga buku ini dapat menjadi motivasi bagi kita, dan ingin melaksanakan segera apa yang telah dipaparkan dalam buku ini untuk berbakti kepada orangtua.

Oleh karena itu saya sarankan kepada teman-teman agar membaca buku ini. Dan ketika membaca buku ini anda tidak perlu tergesa-gesa, biarkan energi tulisannya mengalir sedikit- sedikit agar tidak membuat anda pusing, sehingga anda dapat membaca sampai puncaknya dan menyerap energi si penulis.